

Press Release
Survei Nasional Charta Politika Indonesia
Jakarta, 12 Agustus 2021

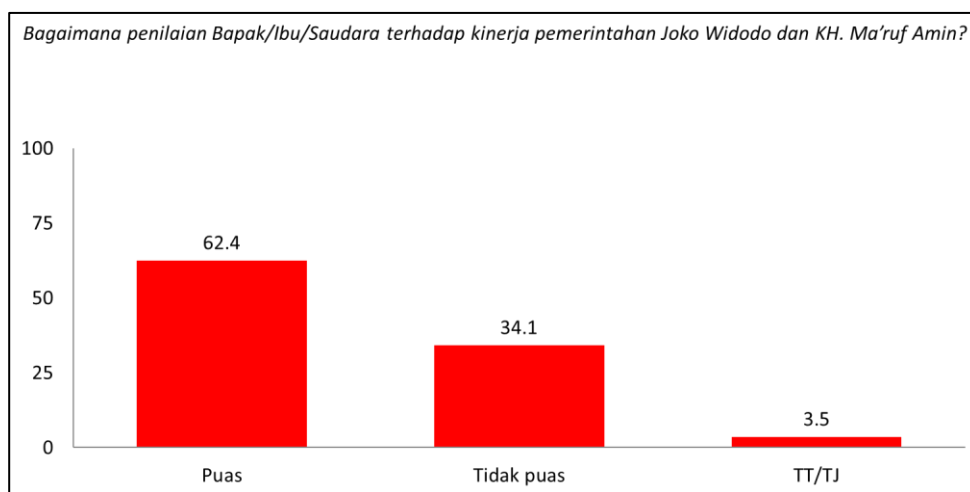
Evaluasi Kebijakan & Peta Politik Masa Pandemi

Survei dilakukan pada tanggal 12 – 20 Juli 2021 melalui wawancara tatap muka secara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Jumlah sampel sebanyak 1200 responden, yang tersebar di 34 Provinsi. Metodologi yang digunakan adalah metode acak bertingkat (*multistage random sampling*) dengan *margin of error* $\pm(2.83\%)$ pada tingkat kepercayaan 95%.

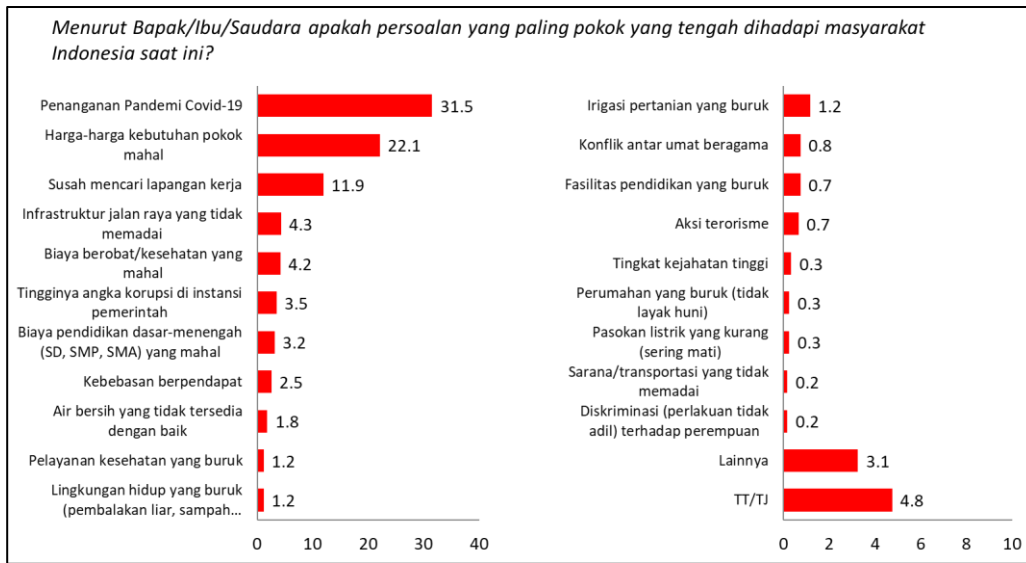
Pada survei ini juga menyajikan tren dari data hasil survei yang diperoleh pada survei lapangan periode 20-27 Februari 2020, serta data hasil survei menggunakan telepon yang dilakukan pada periode 1-8 Mei 2020, 6-13 Juni 2020, 6-12 Juli 2020, 26-29 Januari 2021, 24-28 Februari 2021, dan 20-24 Maret 2021 untuk melihat dinamika perubahan persepsi publik selama masa pandemi Covid-19.

Beberapa temuan yang diperoleh adalah:

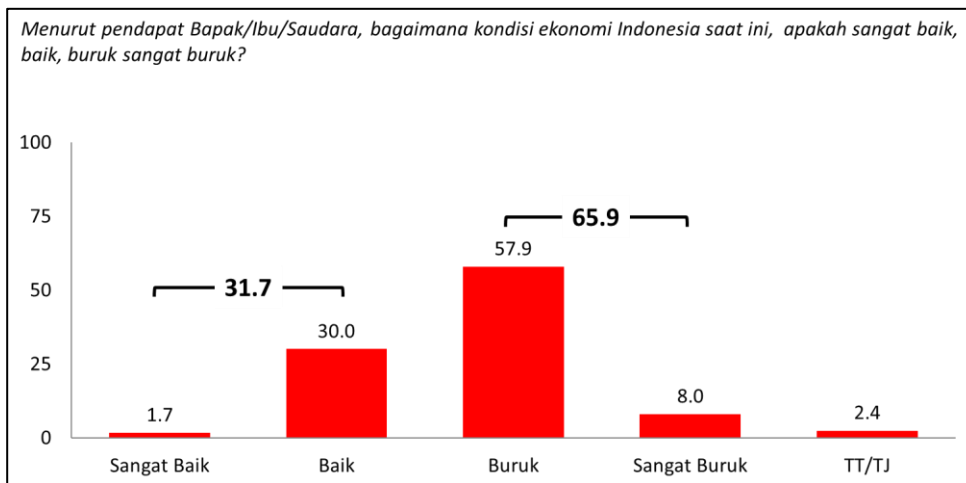
1. Publik tergolong puas terhadap kinerja pemerintah. Tingkat kepuasan berada pada angka 62.4%, sementara tingkat ketidakpuasan berada pada angka 34.1%.



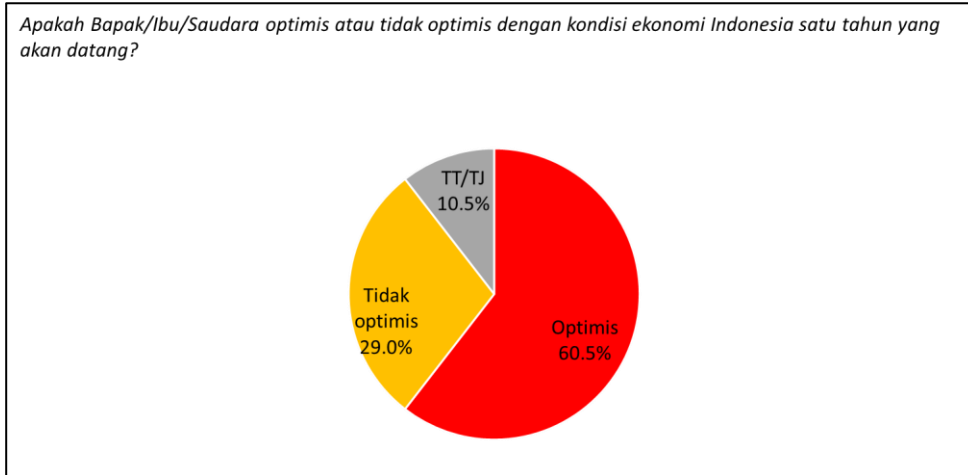
2. Persoalan yang dinilai paling pokok tengah dihadapi saat ini oleh publik adalah penanganan pandemi Covid-19 (31.5%).



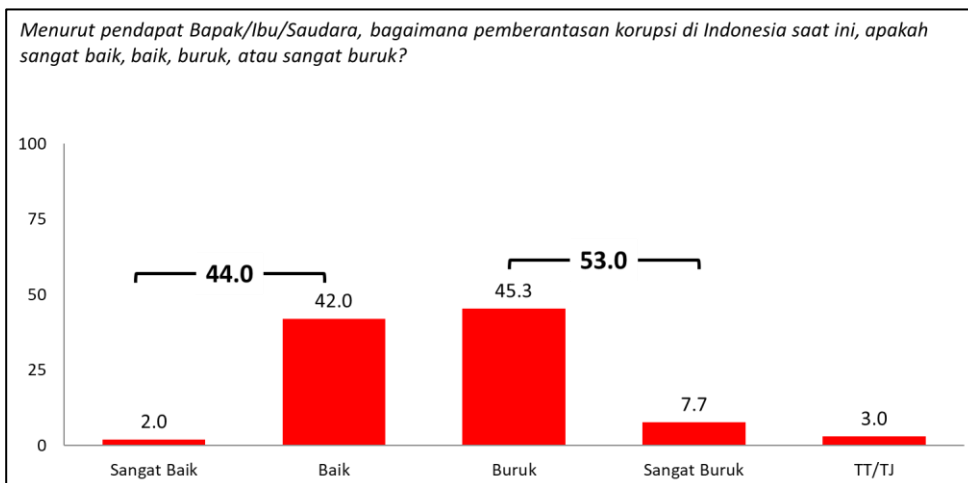
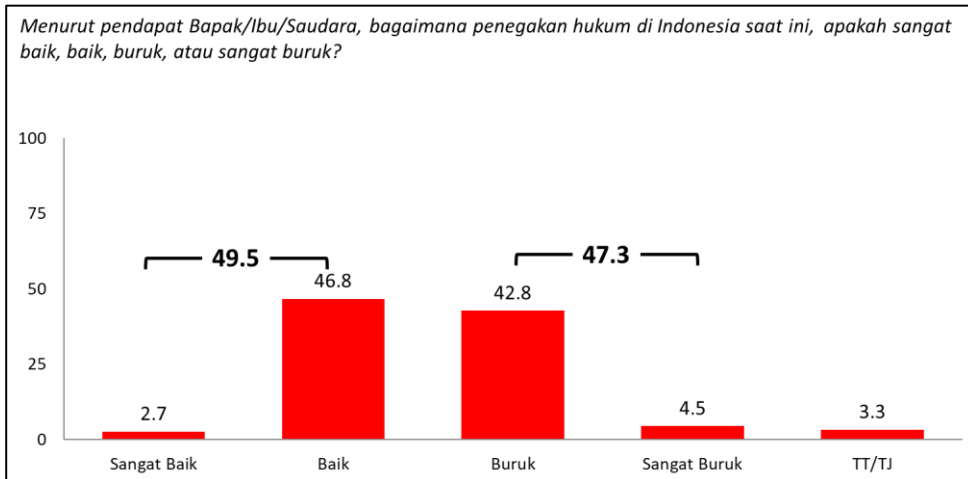
3. Sebanyak 65.9% responden menilai kondisi perekonomian saat ini buruk dan sangat buruk.



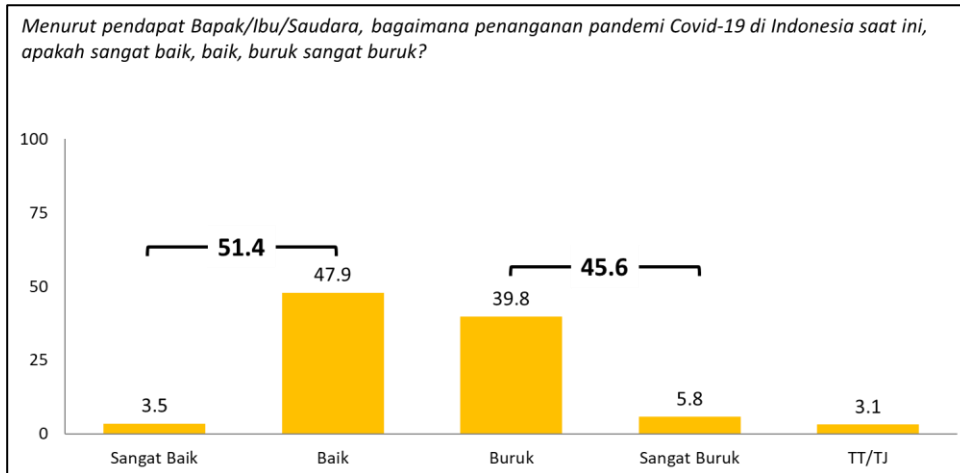
4. Meskipun demikian, tingkat optimisme terhadap ekonomi setahun mendatang masih cukup tinggi (60.5%).



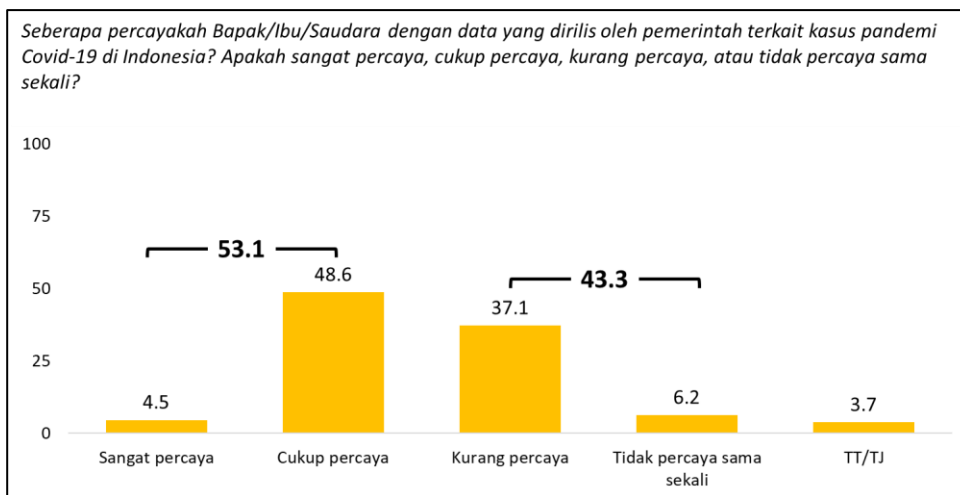
5. Penilaian publik terhadap kondisi penegakan hukum dan pemberantasan korupsi tergolong rendah, berada di bawah 50%.



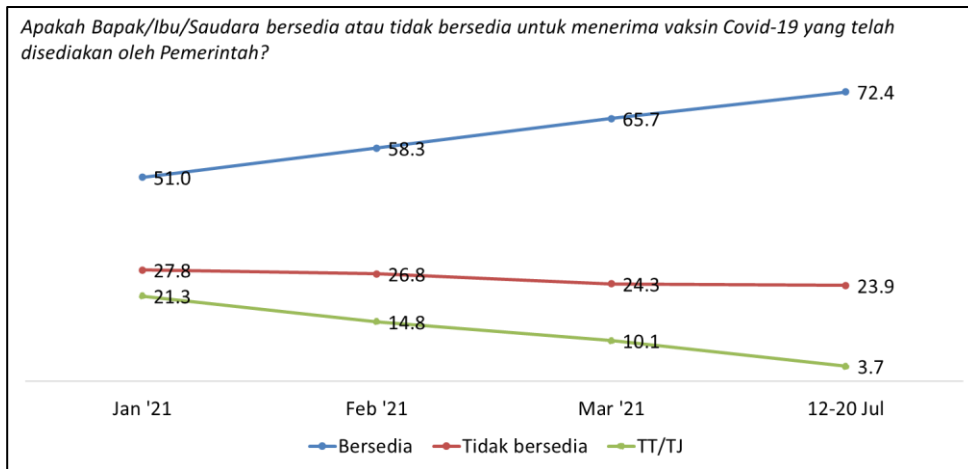
6. Berkaitan dengan penanganan pandemi, penilaian publik relatif tergolong rendah, berada di bawah 60%.



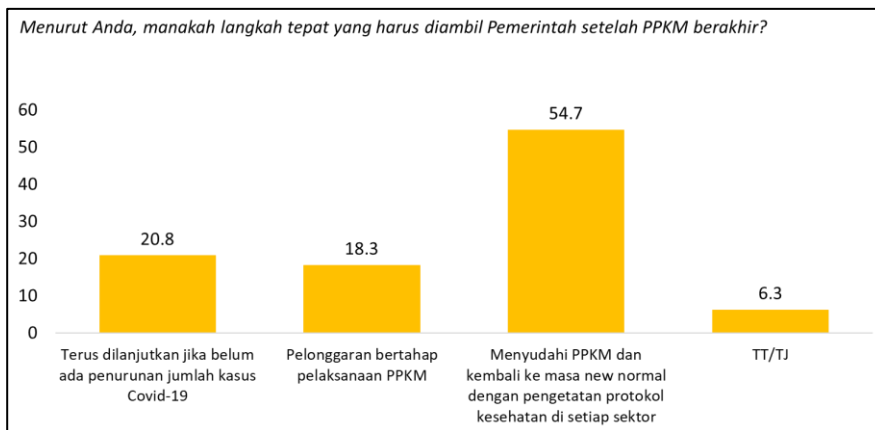
7. Sejalan dengan hal di atas, tingkat kepercayaan terhadap data Covid-19 yang disajikan oleh pemerintah juga tergolong rendah.



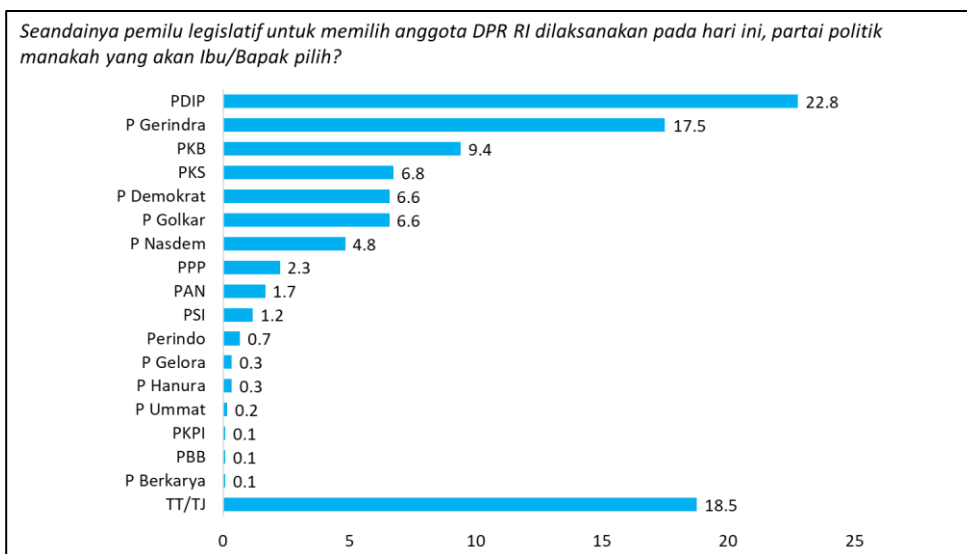
8. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi cenderung meningkat sejak bulan Januari 2021.



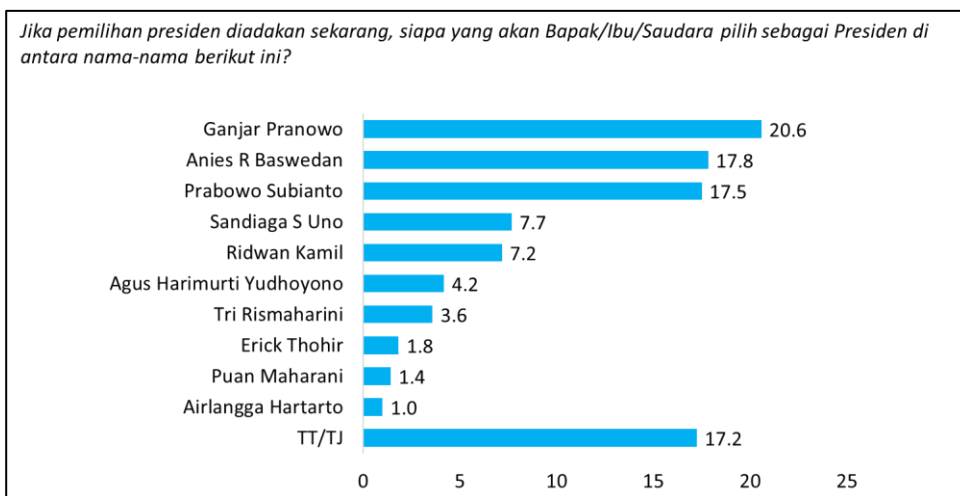
9. Berkaitan dengan penerapan PPKM, publik paling banyak menginginkan PPKM diakhiri dan kembali ke masa *new normal*.



10. Pada sisi peta elektoral, PDIP menjadi pilihan tertinggi jika pemilu legislatif dilaksanakan pada periode survei dilakukan.



11. Sementara pada pilihan tokoh sebagai calon Presiden, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto menjadi tiga nama teratas pilihan publik (simulasi 10 nama).



TERIMA KASIH